

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan maka diperoleh beberapa kesimpulan. Pertama, spesialisasi auditor berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi dimana bahwa semakin baik tingkat spesialisasi industri yang dimiliki oleh auditor maka tingkat asimetri informasi akan semakin menurun. Dengan demikian hipotesis 1 penelitian ini diterima.

Kedua, kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi. Dengan demikian hipotesis penelitian ini 2 diterima. Semakin tinggi kepemilikan yang dimiliki manajer, maka manajer akan merasa memiliki perusahaan dan akan bertindak dengan memikirkan kepentingan pemegang saham sehingga akan menurunkan asimetri informasi.

Ketiga, komite audit mampu memoderasi pengaruh antara spesialisasi auditor terhadap asimetri informasi. Dengan demikian hipotesis 3 penelitian ini diterima. Pengaruh moderasi komite audit adalah negatif, artinya ketika komite audit tinggi maka spesialisasi auditor justru menurunkan asimetri informasi dan ketika komite audit rendah justru meningkatkan pengaruh spesialisasi auditor terhadap asimetri informasi.

Keempat, komite audit tidak memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap asimetri informasi. Dengan demikian hipotesis penelitian ini 4 ditolak. Hal ini disebabkan karena keberadaan komite audit hanya sebagai pemenuhan atas Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan KEP-643/BL/2012 yang menyatakan bahwa perusahaan *go public* harus memiliki harus memiliki minimal 3 orang komite audit. Hal ini yang menyebabkan komite audit tidak memoderasi pengaruh spesialisasi auditor terhadap asimetri informasi.

5.2.Keterbatasan Penelitian

1. Model penelitian ini tidak menggunakan variabel kontrol dalam menganalisis asimetri informasi.

5.3. Saran

5.2.1 Saran Akademis

1. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel kontrol sangat untuk memperkuat variabel-variabel yang mempengaruhi asimetri informasi.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi perusahaan sebaiknya untuk semakin memperhatikan keberadaan komite audit perusahaan. Hal ini disebabkan penelitian ini membuktikan bahwa bahwa komite audit memoderasi pengaruh spesialisasi auditor terhadap asimetri informasi. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat meminimalkan asimetri informasinya, perusahaan sebaiknya memperhatikan keberadaan komite audit serta fungsi komite audit.

Daftar Pustaka

- Almutairi, A. R., Dunn, K. A., dan Skantz, T. (2009). Auditor tenure, auditor specialization, and information asymmetry. *Managerial Auditing Journal*, 24(7), 600 – 623.
- Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan. (2012). *Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit*. Didapat dari <https://www.ojk.go.id>.
- Daljono, A. S. R. (2014). Pengaruh ukuran dewan komisaris, direksi, komisaris independen, struktur kepemilikan, dan indeks corporate governance terhadap asimetri informasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 1-13.
- Elder, R.J., Beasley, M.S., Arens, A. A., dan Jusuf, A. A. (2013). *Jasa audit dan assurance: pendekatan terpadu (adaptasi Indonesia)* [Terjemahan]. Jakarta: Salemba Empat.
- Fitriany., Utama. S., Martani, D., dan Rosietta, H. (2015). Pengaruh tenure, rotasi dan spesialisasi kantor akuntan publik (KAP) terhadap kualitas audit: perbandingan sebelum dan sesudah regulasi rotasi KAP di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 17(1), 12- 27.
- Gantyowati, E., dan Nugroho, D. A. (2009). Pengaruh komisaris independen dan komite audit terhadap pengurangan asimetri informasi disekitar pengumuman laba. *Jurnal Siasat Bisnis*, 13(3), 253–265.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Henry, D. (2010). *Agency cost, ownership structure, and corporate governance compliance: a private contracting perspective*. *Pasific-Basin Finance Journal* 18(1): 24–46.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jensen, G. R., Solberg, D. P., dan T. S. Zorn. (1992). Simultaneous determination of insider ownership, debt, and dividend. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 27(2), 247–263.
- Jensen, M. C., dan Meckling, W. H. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure*, *Journal of Financial Economics*, (3)4, 305-360.

- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., dan Warfield, T. D. (2014). *Intermediate accounting* (edisi ke-2). New Jersey: John Wiley dan Sons Inc.
- Liviani, S., Mahadwartha. P. A., dan Wijaya, L.I. (2016). Uji model keseimbangan teori keagenan: pengaruh kebijakan utang dan kebijakan dividen terhadap kepemilikan manajerial. *DeReMa Jurnal Manajemen* 11(1), 102-120.
- Lukviarman, N. (2016). *Corporate governance*. Solo: Era Adicitra Intermedia.
- Mardiah, A. (2018). *Pengaruh pengungkapan sukarela, audit tenure dan auditor spesialisasi terhadap asimetri informasi dengan komite audit sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (Tesis, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia). Didapat dari <http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/6305/167017025.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Nurintiati, A. A., dan Purwanto, A. (2017). Pengaruh tenure kap, ukuran kap, spesialisasi auditor dan audit fee terhadap kualitas audit dengan moderasi komite audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(1), 1-13.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2018). *Siaran pers OJK kenakan sanksi terhadap akuntan publik dan kantor akuntan publik auditor PT Sunprima Nusantara Pembiayaan*. Didapatkan dari <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-OJK-Kenakan-Sanksi-terhadap-Akuntan-Publik-dan-Kantor-Akuntan-Publik-Auditor-PT-Sunprima-Nusantara-Pembiayaan.aspx>.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /POJK.04/2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit*. Didapatkan dari <https://www.ojk.go.id>
- Pratiwi, A., Nurkholis., dan Ghofar, A. (2015). Pengaruh corporate governance dan struktur kepemilikan terhadap asimetri informasi. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 19(1), 99-111.
- Primadita, I. (2012). *Pengaruh tenure audit dan auditor spesialis terhadap asimetri informasi*. (Skripsi, Program Sarjana Universitas Indonesia, Depok, Indonesia). Didapat dari <lib.ui.ac.id/file?file=digital/20320267-S-Indria%20Primadita.pdf>.
- Purwanti, T. (2013). The impact of corporate governance mechanism on the asymmetric information. *Kiat bisnis*, 5(2), 112-129.
- Putra, E. R. (2016). *Pengaruh pengungkapan sukarela, audit tenure dan auditor spesialis terhadap asimetri informasi dengan komite audit sebagai variabel moderasi*. (Skripsi, Program Sarjana Universitas Islam Negeri Syarif

- Hidayatullah, Jakarta, Indonesia). Didapat dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/33278/1/EDO%20RIZKI%20PUTRA.pdf>.
- Putri, D. D. E., dan Wiratmaja, I. D. N. (2015). Kualitas komite audit memoderasi pengaruh masa perikatan audit dan spesialisasi auditor pada kualitas audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(2), 570-587.
- Ratih, I. D. A., dan Damayanthi, I. G.A.E. (2016). Kepemilikan manajerial dan profitabilitas pada nilai perusahaan dengan pengungkapan tanggungjawab sosial sebagai variabel pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(2), 1510-1538.
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory* (edisi ke-7). Ontario: Pearson Education Canada Inc.
- Sekaran, U. (2011). *Research methods for business* [Terjemahan]. Jakarta: Salemba Empat.
- Solomon, J. (2013). *Corporate governance and accountability* (edisi ke-4). United Kingdom: John Wiley dan Sons Inc.
- Setiawan, L., dan Fitriany. (2011). Pengaruh workload dan spesialisasi auditor terhadap kualitas audit dengan kualitas komite audit sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, (8)1, 36-53.
- Varici, I. (2013). The Relationship between Information Asymmetry and the Quality of Audit: An Empirical Study in Istanbul Stock Exchange. *Journal of International Business Research*, Vol. 6(10), 132-140.
- Wakum, A. A. S., dan Wisadha, I. G. S. (2014). Pengaruh Audit Tenure pada Asimetri Informasi dengan Moderasi Komite Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(3), 499-513.
- Wasilah. (2005). Hubungan antara informasi asimetri dan praktek perataan laba di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 2(1), 1-23.